

Kinerja 1 Tahun -13,68%	Kinerja 1 Bulan 0,93%	NAB/Unit (Rp.) 453,286
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk Premier ETF Indonesia Financial

Ticker: XIIF

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF Indonesia Financial adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang optimal dengan konsentrasi investasi sebagian besar pada saham-saham berbasis finansial

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio Investasi yang Transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis

Profil

Tanggal Peluncuran 19 Nov 2014	Tanggal Efektif 07 Nov 2014
No. Surat Pernyataan Efektif S-462/D.04/2014	Jumlah Unit yang ditawarkan 50.000.000.000
NAB Total (Rp.) 26.471.925.299,64	NAB/Unit (Rp.) 453,286
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000189701	Minimum Investasi Awal (Unit)* 100.000 *Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor
Penjualan Minimum (Unit) 100.000 **UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.2%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

RendahMenengahTinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

- Risiko-risiko Utama
- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
 - Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
 - Risiko konsentrasi saham-saham
 - Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
 - Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Indonesia Financial	0,93%	2,11%	-4,20%	-13,68%	-12,63%	-0,72%	-3,31%	-10,89%
JCI (Tolok Ukur)	8,04%	10,60%	5,28%	3,15%	7,67%	45,34%	5,71%	46,68%
Total Kinerja	0,93%	2,11%	-4,20%	-12,89%	-10,85%	1,30%	-3,31%	-9,08%
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	17,97%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-15,46%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi	Efek Ekuitas	Efek Utang	Barang Baku	Brg. Konsumen Primer	Brg. Konsumen Non-Primer	Kesehatan	• AADI - 6.85%	• BMRI - 7.71%
99,13%	0,00%	80% - 100%	0%	6,28%	1,52%	1,60%	1,94%	• BBKA - 8.31%	• BNGA - 3.20%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang		Transportasi & Logistik	Perindustrian	Teknologi	Infrastruktur	• BBNI - 7.85%	• BRIS - 9.64%
0,11%	0,76%	0%-20%		0,00%	4,28%	0,00%	20,34%	• BBRI - 8.94%	• PGEO - 9.92%
				Energi	Properti & Real Estat	Keuangan		• BBTN - 3.76%	• TLKM - 7.31%
				8,22%	1,63%	53,32%			

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 8.04% MoM pada Juli 2025, ditutup pada level 7,484.34, meskipun aliran keluar dana asing dari pasar reguler mencapai Rp7.07 triliun sepanjang bulan, sehingga total arus keluar dana asing sejak awal tahun mencapai Rp46.93 triliun. Sektor teknologi, infrastruktur, dan industri mencatatkan kinerja positif, sementara, sektor keuangan serta properti dan real estate menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami penguatan (DJIA 0.08%; S&P500 2.17%; Nasdaq 3.70%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 30–31 Juli 2025, The Fed mempertahankan suku bunga di level 4.25%–4.50% untuk kelima kalinya berturut-turut. Dua gubernur menyuarakan dissent mendukung pemangkasan. Aktivitas ekonomi mulai melambat, sementara pengangguran tetap rendah dan inflasi masih agak tinggi. The Fed menegaskan arah kebijakan selanjutnya akan bergantung pada data dan keseimbangan risiko, dengan tetap mengadopsi pendekatan wait-and-see di tengah kekhawatiran dampak perang dagang terhadap target inflasi 2%. Di dalam negeri, Bank Indonesia menurunkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5.25% pada Rapat Dewan Gubernur 15–16 Juli 2025, serta suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility masing-masing menjadi 4.50 dan 6.00%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025–2026, stabilitas rupiah (Rp16.238–Rp16.455 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia meningkat sebesar 2.37% YoY pada Juli 2025, dari 1.87% YoY pada Juni. Secara bulanan, inflasi sebesar 0.30% MoM, dari sebelumnya 0.19% MoM di Juni. Performa Fund Premier ETF Indonesia Financial (XIIF) underperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan 0.93% vs. 8.04% pada bulan Juli. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier ETF Indonesia Financial (XIIF) akan menfokuskan pada saham dan sektor yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga diantaranya sektor keuangan, properti, pembiayaan dan konstruksi.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.